



Pengaruh Model Pembelajaran STAD berbantuan Media Jam Putar ASEAN terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi ASEAN di Kelas 6

Yulia Anggraeni^{1*}, Syailin Nichla Choirin Attalina², Muh Muhaimin³

201330000680@unisnu.ac.id^{1*}, syailin@unisnu.ac.id², muhmuhaimin@unisnu.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Received: 20 05 2025. Revised: 06 06 2025. Accepted: 15 06 2025.

Abstract : Low student learning motivation, especially at the elementary school level, can be caused by inaccuracy in the use of learning models and media. This study aims to determine the effect of the STAD learning model assisted by the ASEAN Rotating Clock media on the learning motivation of grade VI students of SDN 1 Guyangan. The study used a quantitative method with a one group pretest-posttest experimental design. Data were collected through questionnaires and analyzed using normality tests, homogeneity, and hypothesis tests (t-test and regression/F test) through SPSS 25. The results showed an increase in the average score from the pretest (52.90%) to the posttest (77.25%). The t-test produced a sig value of 0.00 <0.05 and tcount > ttable (21.506 > 2.7961), while the F test showed sig 0.00 <0.05 and fcount > ftable (26.612 > 4.325). Thus, there is a significant effect of the use of the STAD model with the ASEAN Rotating Clock media on student learning motivation.

Keywords : STAD Learning Model, ASEAN Turntable Media, Learning Motivation.

Abstrak : Rendahnya motivasi belajar siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar, dapat disebabkan oleh ketidaktepatan dalam penggunaan model dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media Jam Putar ASEAN terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SDN 1 Guyangan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis (uji-t dan uji regresi/F) melalui SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari *pretest* (52,90%) ke *posttest* (77,25%). Uji-t menghasilkan nilai sig 0,00 < 0,05 dan thitung > ttabel (21,506 > 2,7961), sementara uji F menunjukkan sig 0,00 < 0,05 dan fhitung > ftabel (26,612 > 4,325). Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan penggunaan model STAD dengan media Jam Putar ASEAN terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD, Media Jam Putar ASEAN, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan di dalam kelas. Semakin tersistem dan terencana suatu kegiatan pembelajaran, maka semakin optimal pula proses serta hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan (Rahmawati, 2022). Keberhasilan pada suatu pendidikan berkualitas juga ditentukan sebagaimana cara proses kegiatan pembelajaran tersebut secara langsung. Sekolah yang merupakan sebagai penyelenggara pendidikan perlu mengoptimalkan seluruh komponen yang ada di dalamnya secara terintegrasi dan saling mendukung satu sama lainnya, guna mencapai suatu tujuan pendidikan yang diinginkan (Prasetyo & Suciptaningsih, 2022). Keberhasilan suatu tujuan pendidikan bisa dipengaruhi dari pengelolaan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan baik, serta sarana prasarana yang memadai dalam proses belajar dan efektifitas dalam pengajaran (Dwiputri et al., 2022).

Keberhasilan kegiatan pembelajaran juga didorong dengan adanya sebuah penerapan model maupun media pembelajaran yang selaras atau sesuai karakteristik siswa, yang mana mampu mendorong motivasi belajar peserta didik. Motivasi dapat dipahami sebagai bantuan psikologis dari dalam yang menggerakkan individu dalam bertindak dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai transformasi semangat dalam diri individu yang tercermin melalui respon afektif dan perilaku untuk meraih suatu *goals* tertentu. Dapat disimpulkan, motivasi merupakan bentuk upaya yang dilakukan secara sadar guna menstimulasi keinginan individu dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Lestari, 2020). Permasalahan ditemukan oleh peneliti di SDN 1 Guyangan pada kelas 6 berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa pada kegiatan pembelajaran di kelas 6 masih relatif biasa dan guru kelas hanya menggunakan model pembelajaran ceramah tanpa berbantuan media pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi ASEAN.

Pada proses kegiatan pembelajaran yang ditemui oleh peneliti, ditemukan bahwa kegiatan masih kurang bervariasi. Hal ini ditandai dengan beberapa siswa dengan kurangnya keaktifan dan motivasi belajar, disebabkan penerapan media dan model pembelajaran kurang relevan dengan ciri khas siswa dan materi ajar yang dibawakan di kelas. Dengan meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa di kelas 6 pada mata pelajaran IPAS dengan materi ASEAN, peneliti mengemukakan solusi yang efektif pada penelitian dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media Jam Putar ASEAN pada mapel IPAS, materi ASEAN di kelas 6 untuk membantu

jalannya proses pembelajaran. Dengan solusi yang digunakan terhadap penerapan model STAD mampu mendorong siswa untuk bekerja kelompok secara heterogen, saling membantu, dan berkontribusi satu sama lain dalam proses belajar. Sedangkan dalam penggunaan media Jam Putar ASEAN yang merupakan sebuah alat bantu dalam bentuk seperti jam yang dapat digunakan secara langsung oleh siswa dengan memberikan informasi mengenai negara-negara ASEAN, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi secara menyenangkan dan interaktif.

Penerapan dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat atau mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa (Sulistio, 2022). Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe *STAD* mengatur peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4 hingga 5 orang dengan persebaran tingkat kesiapan belajar dan pengetahuan yang beragam, sehingga mereka dapat bersama-sama menguasai materi dan menyelesaikan permasalahan dalam tugas kelompok. Model pembelajaran *STAD* memacu pada kerjasama melalui belajar dengan cara berkelompok dan setiap kelompoknya memiliki skill yang berbeda-beda serta mendorong satu sama lain dalam menguasai setiap pembelajarannya (Abrori & Sumadi, 2023). Model pembelajaran *STAD* adalah strategi atau cara dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang melibatkan kegiatan Kerjasama secara kolektif dalam kelompok dengan persebaran 4-5 siswa secara heterogen (Amelia et al., 2022).

Bukan hanya pemilihan model saja tetapi pemilihan media yang sesuai dengan topik materi dan karakteristik peserta didik guna dapat memotivasi belajar siswa, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Media pembelajaran merupakan berbagai bentuk alat yang mampu dimanfaatkan sebagai bentuk menyampaikan pesan atau informasi dari sebuah sumber secara terstruktur, guna menciptakan lingkungan kondusif belajar, di mana penerima pesan mampu menjalani proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran didefinisikan sebagai sarana atau alat pendukung, baik bersifat fisik maupun non-fisik dirancang dan digunakan sebagai penghubung antara guru dengan siswa guna untuk mempermudah memahami materi agar lebih efektif dan efisien. (Nurfadhillah, 2021). Dalam penggunaan suatu alat atau *innovative learning media* dapat memacu semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar, hal secara tidak langsung berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa (Zumrotun & Attalina, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran berupa Jam Putar ASEAN, media ini berbentuk fisik atau media visual yang dapat dilihat dan dapat di sentuh secara langsung oleh siswa. Jam Putar ASEAN sendiri dalam bentuknya berbentuk seperti jam yang mana pada saat penggunaannya nanti yaitu dengan cara, salah satu siswa memutarakan Jam Putar tersebut, pada saat jam berhenti dan panah menunjukkan salah satu gambar bendera Negara ASEAN maka itu yang akan di pilih. Selanjutnya siswa diminta untuk menjelaskan di depan teman-temannya mengenai informasi Negara ASEAN yang di ketahui sesuai dengan gambar bendera yang dipilih. Dengan demikian, media pembelajaran adalah sarana yang mampu dimanfaatkan sebagai pendukung proses pembelajaran efisien. Metode pembelajaran modern telah melampaui penggunaan buku dan papan tulis saja. Guru kini memiliki beragam alternatif media pembelajaran, Seperti media suara, gambar, serta kombinasi keduanya dapat dimanfaatkan untuk menunjang efektivitas pembelajaran (Fadilah et al., 2023).

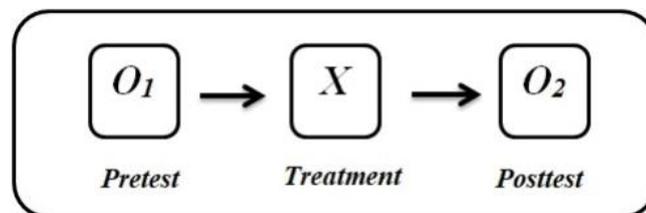
Penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang et al., 2022) mengungkapkan bahwa rata-rata *pretest scor* pada kelas pembandingan sebesar 76,58% (tergolong dalam kategori motivasi tinggi) meningkat menjadi 82,02% pada *posttest* dengan kategori yang sama. Di sisi lain, kelas eksperimen menunjukkan skor *pretest* sebesar 78,13% (kategori tinggi) dan mengalami peningkatan menjadi 87,83% pada *posttest*, yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran STAD yang didukung oleh media permainan monopoli, sementara kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas tersebut dengan taraf signifikansi 0,00 ($< 0,005$), dimana menandakan penerapan model STAD memberikan pengaruh positif terhadap dorongan internal siswa untuk belajar. Penggunaan Model tersebut telah teruji dapat memacu semangat siswa dalam belajar, seperti terlihat dari skor *posttest* yang lebih tinggi di kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lanmai & Hardini, 2022) menyatakan bahwa pada penelitiannya di SD Negeri Kebondowo 02. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang sudah dilaksanakan, ditemukan perbedaan mencolok dalam motivasi belajar siswa setelah metode pembelajaran di terapkan dengan bantuan media visual. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *pretest* dan *posttest* dalam kelas eksperimen dengan persentase rerata 74% sebelum penerapan media visual. Sedangkan setelah penerapan media visual mengalami peningkatan yaitu 86%, yang mana terlihat tren positif dalam motivasi belajar siswa ketika pembelajaran menggunakan media visual diterapkan kepada peserta didik

kelas VI SD Negeri Kebondowo 02. Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu menjadikan sebuah acuan peneliti dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran STAD dengan berbantuan media Jam Putar ASEAN dalam proses belajar mengajar dapat menjadi solusi guru untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pada mapel IPAS materi ASEAN di kelas 6 SD N 1 Guyangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen *one group pretest-posttest* yang merupakan desain penelitian yang digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, meskipun tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam desain ini melibatkan satu kelompok yaitu kelas 6 dengan jumlah 23 siswa, kemudian dilakukan *pretest* yang berupa angket motivasi belajar untuk mengidentifikasi keadaan awal dan diberikan *posttest* yang sama berupa angket motivasi belajar setelah diberikan *treatment* (Berlianawati et al., 2025). Desain ini dipilih dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media Jam Putar ASEAN terhadap motivasi belajar siswa pada materi ASEAN di kelas 6.



Gambar 1. Penelitian Eksperimen *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

O1 : *Pretest* sebelum diberikan perlakuan

O2 : *Posttest* setelah diberikan perlakuan

X : *Treatment* menggunakan model pembelajaran STAD serta media Jam Putar ASEAN

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi belajar yang disebarkan kepada peserta didik yang disusun berdasarkan lima indikator: 1) dorongan serta motivasi meraih keberhasilan, 2) kebutuhan dan motivasi untuk belajar, 3) impian dan tujuan yang ingin dicapai, 4) apresiasi dalam kegiatan belajar, dan 5) aktivitas pembelajaran inovatif serta Kondisi belajar yang nyaman dan mendukung memungkinkan siswa mencapai hasil belajar terbaik (Nasrah, 2020). Analisis data penelitian ini dilakukan uji prasyarat, meliputi uji

normalitas serta uji homogenitas, setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan memakai uji-t dan uji regresi/ uji f dengan berbantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas 6 SDN 1 Guyangan dengan melibatkan 23 siswa sebagai sampel. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menilai pengaruh penerapan dan penggunaan model pembelajaran *STAD* berbantuan media Jam Putar ASEAN pada materi ASEAN mata pelajaran IPAS kelas 6 SDN 1 Guyangan. Hasil presentase rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan media Jam Putar ASEAN sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar (*Pretest*)

Item	Kategori	Interval	F	Presentase
15	Tinggi	46 – 60	0	0%
	Cukup	31 – 45	10	43%
	Rendah	16 – 30	13	57%
	Sangat Rendah	15	0	0%
	Jumlah		23	100%
	Skor Maksimal		60	
	Presentase Rata-rata		52,90%	

Berdasarkan hasil dalam tabel 1. dapat memperlihatkan bahwa hasil *pretest* menunjukkan motivasi belajar siswa tanpa adanya model pembelajaran yang diterapkan kondisi awalnya tergolong masih rendah, dengan kategori tinggi sebesar 0%, cukup 43%, rendah 57% dan sangat rendah 0%. Dapat dilihat berdasarkan hasil presentase rata-rata *pretest* yaitu 52,90%, berbagai faktor dapat mempengaruhi turunnya motivasi siswa dalam belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar yaitu kesehatan mental dan fisik, kondisi keluarga, lingkungan sekolah, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan konsentrasi siswa (Rismawati et al., 2020). Faktor lain yang juga menjadi salah satu terhadap rendahnya semangat belajar siswa adalah model pengajaran guru yang kurang menarik serta minimnya penerapan media pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendukung yang juga dapat mempengaruhi terhadap rendahnya motivasi belajar (Andeka et al., 2021). Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan tanpa adanya sebuah media yang mendukung menyebabkan kegiatan proses pembelajaran kurang efektif dan efisien. Sebagai guru harus bisa membangun lingkungan belajar yang interaktif, edukatif, dan menyenangkan (Alpian et al., 2019).

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar (*Posttest*)

Item	Kategori	Interval	F	Presentase
15	Tinggi	46 - 60	17	74%
	Cukup	31 – 45	6	26%
	Rendah	16 – 30	0	0%
	Sangat Rendah	15	0	0%
	Jumlah		23	100%
	Skor Maksimal		60	
	Presentase Rata-rata		77,25%	

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegiatan pembelajaran yang masih tergolong biasa atau monoton, di mana guru kelas hanya mengandalkan model pembelajaran ceramah tanpa dukungan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi ASEAN, hal tersebut menyebabkan proses kegiatan pembelajaran masih kurang bervariasi, serta membuat beberapa siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan ini, penelitian dilakukan yaitu dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *STAD* berbantuan media pembelajaran Jam Putar ASEAN. Dilihat pada tabel 2, bahwasannya hasil dalam penelitian terhadap penerapan model pembelajaran *STAD* berbantuan media Jam Putar ASEAN mengalami peningkatan semangat siswa dalam belajar mapel IPAS di kelas 6 SD N 1 Guyangan dengan kategori tinggi 74%, cukup 26%, rendah 0%, sangat rendah 0%, dengan presentase rata-rata 77,25%.

Melalui penerapan model pembelajaran *STAD* berbantuan media Jam Putar ASEAN mendorong keterlibatan semua anggota dalam kelompok, baik saat eksplorasi media, pada saat diskusi kelompok, maupun mengerjakan tugas yang disajikan oleh guru. media Jam Putar ASEAN tidak hanya memperkuat dalam konsep pembelajaran secara visual dan kinestik, tetapi mampu meningkatkan kesenangan dalam belajar, karena siswa terlibat langsung dengan alat yang digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam berdiskusi kelompok siswa. Sehingga mampu dikatakan, bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *STAD* berbantuan media Jam Putar ASEAN dapat berdampak dalam meningkatnya motivasi belajar siswa di kelas 6 SDN 1 Guyangan. Berdasarkan temuan dari studi sebelumnya (Anggraini, 2022) menyatakan bahwa tindakan guru dalam membangun motivasi belajar siswa yaitu seperti, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, pemberian *reward*, penggunaan media pembelajaran yang efektif dan variatif, model pembelajaran yang bervariasi, kegiatan belajar yang mendorong partisipasi langsung siswa, serta adanya kolaborasi orang tua dengan pengawasan aktivitas belajar siswa dan menjadi *support system* saat di rumah.

Motivasi dapat mendorong siswa untuk menganalisis peranan dan manfaat belajar, sehingga siswa mampu memperkuat kemauan belajar serta ketekunan dalam belajar (Damayanti et al., 2024). Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Putu et al., 2023) menyebutkan bahwa hasil perhitungan atau analisis menunjukkan adanya pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media poster terhadap kompetensi pengetahuan IPA, dapat dilihat saat proses pembelajaran yang mana siswa terlihat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan penerapan model STAD berbantuan media pembelajaran juga mempengaruhi siswa untuk dapat berinteraksi, saling bekerja sama, sehingga setiap peserta didik dituntut untuk lebih percaya diri dan aktif serta saling membantu dalam menguasai maupun memecahkan materi.

Tabel 3. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71575279
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.089
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 3 yaitu hasil dari uji normalitas data yang diketahui bernilai signifikan $0,200 > 0,05$ artinya data residual dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest*, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media Jam Putar ASEAN memiliki nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat ditarik benang merah bahwa nilai signifikan teruji normal. Pengujian normalitas dengan bantuan program SPSS versi 25, dengan maksud mengetahui validitas data *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi normal. Uji normalitas adalah salah satu teknik dalam statistika yang digunakan untuk menilai kesesuaian distribusi data terhadap distribusi normal, yang selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan apakah analisis statistik parametrik layak untuk digunakan. Jadi, dapat disimpulkan uji normalitas ialah metode uji yang digunakan sebagaimana data yang diperoleh sesuai dengan distribusi pada teori tertentu. Jika data memiliki distribusi normal, analisis data dapat dilanjutkan menggunakan statistika non parametric. Data dikategorikan berdistribusi normal jika probabilitas lebih dari 0,05,

sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal (Matondang et al., 2020).

Tabel 4. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	1.056	1	44	.310
	Based on Median	.210	1	44	.649
	Based on Median and with adjusted df	.210	1	42.2 49	.649
	Based on trimmed mean	.989	1	44	.325

Pada tabel 4 yang menyajikan hasil uji homogenitas terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Guyangan, diperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 1,056, dengan derajat kebebasan (df_1) = 1 dan (df_2) = 44, serta nilai signifikansi sebesar 0,310. Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa adalah 0,310. Karena nilai yang diperoleh melebihi 0,05 ($0,310 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis memenuhi asumsi homogenitas. Dalam analisis data, uji homogenitas dipakai untuk menentukan jenis uji t-test yang sesuai. Data tergolong homogen apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, dan sebaliknya, data dikatakan tidak homogen jika nilai $sig < 0,05$ (Pangesti et al., 2020).

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Samples T-test Pretest* dan *Posttest*

		Paired Differences			T	Sig. (2- Df tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error			
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-14.609	3.258	.679	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
					-21.506	22	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples T-Test* pada Tabel 5, nilai signifikansi yang didapat adalah 0,00. Karena nilai ini kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), maka bisa disimpulkan ada pengaruh signifikan antara data sebelum dan sesudah perlakuan. Sedangkan nilai t_{hitung} pada tabel 5 sebesar 21,506 dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,079, dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,506 > 2,079$). Uji *paired samples T-test*, dimana jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka data tidak menunjukkan adanya pengaruh,

Sebaliknya, nilai sig (2-tailed) di bawah 0,05 mengindikasikan bahwa data memiliki pengaruh. Begitu juga dengan t_{hitung} dan t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data menunjukkan bahwa hasilnya berpengaruh, sebaliknya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak ada pengaruh. Nilai t_{tabel} yang digunakan harus disesuaikan tingkat signifikansi dalam penelitian. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah 0,01 atau 0,05. Derajat kebebasan atau (dk) dihitung dengan mengurangi dua dari jumlah responden ($dk = n - 2$). Signifikansi korelasi antara dua instrument termasuk signifikansi apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($t > t_r$) (Yusup, 2018).

Tabel 6. Uji F atau Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.495	1	184.495	26.612	.000 ^b
	Residual	148.723	21	37.082		
	Total	167.217	22			

a. Dependent Variable: Posttest

b. Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan uji f dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan f_{tabel} dengan rumus : $f_{tabel} = F(k-1; n-k) = F(2-1; 23-2) = (1; 21) = 4,325$. Berdasarkan hasil perhitungan analisis menggunakan SPSS 25, dengan kriteria nilai sig $< 0,05$ $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Uji F juga bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari keseluruhan variabel secara bersama-sama (Romadhoni & Sriyanto, 2024). Uji f atau simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama antara variabel model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) berbantuan media Jam Putar ASEAN terhadap motivasi belajar siswa. Pada tabel 6, diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $26,612 > 4,325$. Dapat disimpulkan secara simultan terdapat adanya pengaruh variabel model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) berbantuan media Jam Putar ASEAN secara terhadap variabel motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Melalui hasil temuan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti di kelas 6 SDN 1 Guyangan, dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) berbantuan media Jam Putar ASEAN adanya pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan adanya perbedaan signifikan anatara hasil *pretest* dan *posttest* dari angket kuesioner motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya setelah penerapan model pembelajaran

STAD (*Student Team Chievement Devision*) berbantuan media Jam Putar ASEAN terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dengan hasil *posttest* yaitu 77,25%. Dibandingkan dengan hasil presentase rata-rata siswa mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional sebesar 52,90%, terdapat peningkatan sebesar 24,35%. Berdasarkan uji F atau uji regresi bahwa hasil dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $26,612 > 4,325$ artinya adanya pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya dengan penerapan model pebelajaran STAD (*Student Teams Achievemen Devision*) berbantuan media Jam Putar ASEAN berpengaruh terhadap pada peningkatan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Alpian, Y., Anwar, A. S., & Puspawati, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 894–900. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.174>
- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 542–548. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4341>
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 193. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>
- Andi Sulistio, N. H. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Purbalingga. Eureka Media Aksara. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Berlianawati, A. W., Prasetya, S. P., & Ilyas, M. (2025). Efektivitas dan Kelayakan LKPD Kebencanaan Untuk Meningkatkan Literasi Kebencanaan Siswa SMPN 4 Sidoarjo. *Jurnal Dialektika Penddikan IPS*, 5(1), 285–292. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/65936>
- Damayanti, S. E., Fajrie, N., & Kurniati, D. (2024). Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas 5 SD 1 Piji Kabupaten Kudus. *Tunas Nusantara*, 6(1), 708–718. <https://doi.org/10.34001/jtn.v6i1.6224>

- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Lanmai, S. R., & Hardini, A. T. A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5127–5133. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1155>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Matondang, M. M., Setiya Rini, E. F., Putri, N. D., & Yolviansyah, F. (2020). Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa 2 Dan Xii Mipa 2 Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(3), 218.
<https://doi.org/10.35580/jspf.v16i3.15553>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
<https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.4219>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi, Jawa Barat. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30s), 27–32.
<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2753>
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233–237. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.398>
- Putu, N., Kemuning, P., Agung, A., & Agung, G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 10–20.
<https://doi.org/10.23887/jmt.v3i1.54749>
- Rahmawati, E. (2022). Konsep Pembelajaran Menyenangkan bagi Siswa Kelas Bawah

- Tingkat Sekolah Dasar. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 171–178. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.568>
- Rismawati, M., Khairiati, E., & Khatulistiwa, S. P. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.860>
- Romadhoni & Sriyanto. (2024). Analisis Uji Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 pada ITBA DCC PKSDU Pringsewu. *Jurnal Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Teknik Informatika*, 3(1), 1–12. <https://jurnal.akommedia.net/index.php/JILKOMSITI/article/view/48>
- Sintia Anggraini, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), Vol. 6 No. 3 Tahun 2022, 5287-5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Situmorang, T., Putra, M. J. A., & Witri, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Monopoli Tata Surya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1740–1750. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.8984>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>
- Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2020). Media Pembelajaran Tutup Botol Pintar Matematika Meningkatkan Hasil Belajar Matematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 499–507. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.29191>